BAB IV

ANALISIS ISU-ISU STRATEGIS

4.1. Permasalahan Pembangunan

Permasalahan pembangunan Kabupaten Halmahera Selatan dalam lima tahun mendatang berdasarkan kondisi masyarakat saat ini masih terkait dengan permasalahan yang belum dapat diselesaikan pada periode pembangunan sebelumnya sehingga diperlukan peran serta seluruh pemangku kepentingan dalam proses pembangunan lima tahun mendatang dalam penyelesaiannya. Adapun permasalahan dalam lima tahun mendatang yaitu :

1. Peran umat beragama dalam pembangunan masih lemah

Kabupaten Halmahera Selatan merupakan salah satu daerah yang pernah mengalami konflik horisontal sehingga berdampak terjadinya hubungan kurang harmonis antar umat beragama, berkurangnya ruang interaksi antar sesama umat, berkurangnya kontribusi bantuan sosial keagamaan, serta fasilitas sarana ibadah yang belum merata, mengakibatkan peran umat beragama dalam pembangunan daerah masih lemah.

2. Pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) Belum Optimal

Pengelolaan SDA yang belum optimal disebabkan antara lain : masih rendahnya kualitas SDM, masih minimnya infrastruktur, serta belum optimalnya peran BUMD serta usaha kecil menengah dan koperasi. Pengelolaan SDA belum optimal menyebabkan masih terjadinya kesenjangan ekonomi, terbatasnya produksi dan produktivitas, pengelolaan dan pemanfaatan potensi sumber daya alam terutama perikanan dan pertanian.

3. Aksesibilitas yang Belum Memadai

Pembangunan infrastruktur yang belum memadai sehingga memberikan dampak hasil pembangunan yang belum dinikmati secara merata.

4. Pelayanan Publik yang Belum Prima

Pelayanan publik yang belum prima menyebabkan terbatasnya akses masyarakat terhadap pelayanan publik antara lain pelayanan pendidikan dan kesehatan yang bermutu, belum optimalnya pelayanan satu atap, serta belum adanya administrasi kependudukan yang tertib.

4.2. Isu-isu Strategis

Analisa isu strategis daerah dilakukan untuk mengidentfikasi perubahan lingkungan strategis baik lingkungan eksternal maupun lingkungan internal yang dapat mempengaruhi upaya mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Halmahera Selatan tahun 2011 - 2015.

4.2.1 Analisis Kekuatan

Berdasarkan identifikasi analisa internal, Kabupaten Halmahera Selatan untuk periode lima tahun ke depan memiliki kekuatan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan permasalahan, yaitu:

1. Letak geografis yang strategis.
2. Tersedianya transportasi laut, darat, dan udara.
3. Tersedianya sumberdaya alam (pertanian, perkebunan, perikanan, dan pertambangan) yang sangat besar.
4. Tersedianya sumberdaya manusia yang sangat besar.
5. Potensi obyek wisata sejarah, wisata bahari, wisata alam, seperti obyek wisata Kerajaan Bacan.

4.2.2 Analisis Kelemahan

Berdasarkan identifikasi analisa internal, Kabupaten Halmahera Selatan untuk periode lima tahun ke depan masih memiliki beberapa kelemahan yang perlu diminimalisir agar tidak menghambat pencapaian visi dan misi, yaitu:

1. Produktivitas hasil pertanian, perkebunan, dan perikanan sebagai produk unggulan masih belum optimal.
2. Potensi wisata belum terkelola secara baik.
3. Peran usaha kecil, menengah dan koperasi dalam perekonomian daerah belum menunjukan perkembangan yang signifikan.
4. Kondisi jalan, jembatan, dan dermaga untuk menjamin kelancaran arus barang dan jasa masih kurang, baik jumlah maupun kualitas.
5. Jumlah pengangguran dan masyarakat miskin masih cukup besar.
6. Pelayanan pemerintah terhadap masyarakat belum optimal.

7. Angka pertumbuhan penduduk masih tinggi sehingga perlu peningkatan kualitas penduduk dan pemasyarakatan kembali norma keluarga kecil sejahtera.
8. Pemahaman sebagian masyarakat tentang toleransi beragama masih kurang.
9. Masih sering terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat.
10. Kurang berperannya tokoh agama dan lembaga-lembaga keagamaan dalam proses pembangunan daerah.
11. Masih rendahnya kualitas sumberdaya manusia sehingga perlu peningkatan kualitas pendidikan di semua jenjang pendidikan serta derajat kesehatan masyarakat terutama masyarakat yang rentan.

4.2.3 Analisis Peluang

Berdasarkan identifikasi analisa eksternal, Kabupaten Halmahera Selatan untuk periode lima tahun ke depan memiliki peluang sebagai berikut :

1. Adanya *political will* secara nasional untuk memajukan kualitas sumberdaya manusia Indonesia melalui prioritas pembangunan pendidikan dan kesehatan
2. Adanya prioritas nasional percepatan pembangunan infrastruktur wilayah, pengentasan kemiskinan dan percepatan pembangunan di daerah tertinggal, terpencil dan terluar.
3. Ketersediaan regulasi dari pemerintah yang berdampak pada peningkatan PAD
4. Adanya kesempatan untuk mendapatkan bantuan program serta bantuan lainnya dari lembaga-lembaga donor.
5. Terbukanya peluang kerjasama kemitraan dengan berbagai lembaga pemerintah dan non pemerintah baik antara daerah di dalam maupun luar negeri.

4.2.4 Analisis Ancaman

Berdasarkan identifikasi analisa eksternal terdapat ancaman yang dapat menghambat pembangunan Kabupaten Halmahera Selatan untuk periode lima tahun ke depan, yaitu sebagai berikut :

1. Globalisasi dan perdagangan bebas merupakan ancaman sekaligus peluang untuk terus kreatif dan inovatif dalam mempromosikan kekayaan alam serta hasil produksi yang memiliki daya saing.

2. Fluktuasi harga minyak dan perekonomian dunia yang sering kali berdampak negatif bagi perekonomian daerah perlu disikapi dengan penguatan struktur perekonomian yang berbasis lokal dan penguatan ketahanan pangan masyarakat
3. Dampak kasus sara, kriminalitas dan gangguan keamanan lintas daerah.
4. Daerah kepulauan yang tersebar sehingga sering menyulitkan pemantauan dari pencurian ikan oleh kapal-kapal asing (*illegal fishing*).
5. Secara geografis wilayah Kabupaten Halmahera Selatan masuk kategori daerah rawan bencana.

Berdasarkan analisis lingkungan internal maupun eksternal dapat dirumuskan isu-isu strategis dalam pelaksanaan pembangunan Kabupaten Halmahera Selatan lima tahun kedepan, yaitu sebagai berikut :

1 Peran umat beragama dan budaya lokal belum optimal sebagai salah satu pilar pembangunan daerah, terutama pembangunan sosial budaya.

2 Peningkatan mutu pendidikan yang antara lain pembangunan prasarana dan sarana serta peningkatan mutu pelayanan pendidikan di semua jenjang pendidikan termasuk Perguruan Tinggi, serta rekrutmen dan redistribusi tenaga guru / pengajar secara merata disetiap kecamatan.

3 Peningkatan akses dan mutu layanan kesehatan dan pembangunan prasarana dan sarana kesehatan, serta persebaran tenaga kesehatan di daerah perdesaan, serta peningkatan kesadaran perilaku hidup bersih dan sehat.

4 Peningkatan pengelolaan sumberdaya alam terutama kelautan dan perikanan sebagai modal dasar dalam percepatan perekonomian (*recovery economi*) daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Halmahera Selatan, serta peningkatan sarana dan prasarana pelabuhan, terutama pelabuhan rakyat.

5 Pengembangan pusat-pusat permukiman, pusat-pusat pertumbuhan wilayah, kawasan industri dan perdagangan Kabupaten Halmahera Selatan secara merata antara lain melalui pembangunan jalan arteri primer (jalan utama), jalan lingkungan dan arteri sekunder yang menghubungkan antar kecamatan; pengadaan alat transportasi laut terutama dalam menghubungkan antarpulau dan antar kecamatan.

6 Pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan infrastruktur daerah (jalan, jembatan, dan dermaga) di setiap Kecamatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan daerah.

7 Peningkatan pelayanan prima dan professional aparatur pemerintah daerah.

8 Peningkatan mitigasi dan penanganan bencana.